

Xiaoling 'Manusia Serigala' Asal Tiongkok Galang Dana untuk Berubah Jadi Manusia Normal

written by Editor | 2 Agustus 2022



Kabar6-Seorang bocah perempuan asal Kota Guilin, wilayah Guangxi, Tiongkok selatan, bernama Xiaoling (8) lahir dengan penyakit langka yang disebut sebagai hipertrikosis atau sindrom Ambras.

Kondisi ini, melansir Dailymail, menyebabkan sekujur tubuhnya, dari kepala sampai kaki, dipenuhi rambut hitam berlebihan sejak lahir. Xiaoling sadar, dia tidak sama dengan gadis-gadis lain seusianya. Dia tidak bisa berenang atau mengenakan celana pendek atau gaun.

Diketahui, kondisi yang dialami Xiaoling juga disebut sebagai sindrom 'manusia serigala'. Kondisi ini tidak dipandang sebagai penyakit, melainkan respons tubuh terhadap masalah medis yang lebih serius. Namun, untuk kondisi Xiaoling, dokter tidak yakin apa yang salah.

Hipertrikosis disebabkan oleh mutasi genetik, di mana sel-sel yang biasanya mematikan pertumbuhan rambut di daerah yang tidak biasa, misalnya kelopak mata dan dahi, tertinggal dalam kondisi teraktifkan. [** Baca juga: Sulit Dapat Pekerjaan, Warga Belanda Gugat Negara Agar Pangkas Usia Jadi Lebih Muda](#)

Meskipun tidak ada obat untuk kondisi tersebut, rambut dapat dihilangkan melalui pemutihan, pemangkasan, pencukuran, pencabutan, waxing, obat perontok kimia, pencukuran bulu elektro, dan penghilangan rambut memakai sumber cahaya dan laser.

Berdasarkan American Journal of Dermatology Clinical, penghilangan rambut secara permanen melalui laser dianggap sebagai pengobatan paling efektif. Pengobatan ini memungkinkan Xiaoling menjalani kehidupan yang normal.

Namun, Xiaoling bukanlah dari keluarga yang mampu hingga tak bisa membayar biaya pengobatan. Mereka berharap dapat mengumpulkan uang melalui penggalangan dana untuk perawatan laser yang dapat menyembuhkan kondisinya tersebut.

Hanya sekira 34 kasus hipertrikosis tercatat dalam literatur medis.(ilj/bbs)